

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Pengkajian Asuhan kebidanan pada NY. E antara lain:  
Pengkajian yang dilakukan pada asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB berupa pengumpulan data subjektif yang didapat melalui anamnesa, data objektif didapatkan dari pemeriksaan, membuat assesment dari hasil data subjektif dan objektif yang didapatkan, serta penatalaksanaan.
- b. Assesment yang dapat dibuat dari kasus Ny.E yaitu, kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB fisiologis.
- c. Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny.E sesuai dengan assesment
- d. Hasil analisa yang didapat antara teori dan tindakan terdapat kesenjangan antara lain: Asuhan kehamilan yang diberikan yang berkaitan dengan standar 14T, yang dilakukan hanya 9T. Kesenjangan tersebut yaitu tidak dilakukannya tes terhadap penyakit menular seksual, perawatan payudara, senam hamil, terapi youdium dan malaria. Kunjunga paling sedikit 4 kali pada trimester pertama 1 kali, kedua 1 kali dan ketiga 2 kali, yang dilakukan 4 kali dalam trimester tiga. Kesenjangan tersebut yatu ibu tidak mengetahui kehamilannya pada trimester pertama dan kedua. Makanan untuk ibu hamil harus tercukupi untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Ibu tidak terlalu memerhatikan makanannya. Kesenjangan yang terjadi adalah faktor ekonomi. Perawatan payudara dilakukan minimal 2 kali sehari sebelum mandi, hanya dilakukan palpasi payudara. Kesenjangan yang terjadi kurangnya informasi mengenai perawatan payudara. Asuhan persalinan yang terjadi yaitu kala I fase laten yang memanjang, dikarenakan his dan pembukaan servik yang tidak bagus dan belum matang. Meletakkan kain di 1/3 bokong yangng dilakuakn meletakkan underpet kesenjangan ini karena perkembangan zaman. Menahan perenium dengan dengan kain bersih, kenyataannya

menggunakan pembalut dikarenakan Ny.E tidak cukup membawa persediaan kain bersih. Meletakkan bayi pada ibu tidak dilakukan karena ibu mengenakan pakaian yang ketat dan keadaan yang mendesak lainnya. Meletakkan handuk kering di perut ibu nyatanya meletakkannya di dekat vagina ibu dikarenakan tali pusat pendek. Asuhan bay baru lahir terdapat kesenjangan yaitu tali pusat menggunakan kassa yang seharusnya tidak diberikan apapun dikarenakan untuk menjaga agar supaya tidak kotor dan selalu kering. Memberikan salep 1 jam setelah lahir nyatanya diberikan pada saat 15 menit setelah bayi lahir dikarenakan untuk mempersingkat waktu. Pemeriksaan fisik pada kulit bayi terdapat bintik merah dikarenakan ibu yang kurang merawat kebersihan bayinya. Mencuci tangan sehabis dan sesudah memegang bayi tidak dilakukan karena tempat yang tidak memungkinkan. Asuhan masa nifas yaitu bangun dari tempat tidur dalam waktu 24 jam. Ny E 1 jam setelah melahirkan sudah dapat duduk yang seharusnya digunakan untuk beristirahat memulihkan tenaga. Kunjungan ke 3 tidak memastikan involusi uterus dan tanda perdarahan karena kondisi yang kurang memungkinkan. Senam nifas tidak dilakukan Ny.E karena tidak ada waktu untuk senam nifas. Asektor KB sudah sesuai dengan teori.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

### **5.2.2 Bagi Penulis**

Diharapkan hasil asuhan ini dapat dijadikan pembelajaran yang sesuai dengan teori bagi mahasiswa maupun dari bagian institusi.

### **5.2.3 Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan/Puskesmas**

Diharapkan hasil pengkajian ini dapat menjadi bahan masukan dan menjadikan tolak ukur bagi pemberian pelayanan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya di bidang kebidanan.

### **5.2.4 Bagi Pasien**

Pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi untuk menjaga kesehatan dan memeriksakan kesehatan di tenaga kesehatan pada masalah kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB